

Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* PT. Lafarge Cement Indonesia terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Jalilah, Marwiyati dan Akmal

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Email: jalilah@ar-raniry.ac.id, marwiyati@ar-raniry.ac.id, 170604029@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate responsibility or obligation to the environment. Every company, especially those engaged in Natural Resources (SDA) has an obligation to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities. PT. Lafarge Cement Indonesia (LCI) Lhoknga Aceh Besar is one of the companies that has also implemented CSR in several fields, such as education, health, economy and religion. The purpose of this study was to determine the effect of PT Lafarge Cement Indonesia's CSR implementation in the fields of education, health, economy, and religion on the welfare of the people in Lhoknga District. This study used a quantitative approach through distributing questionnaires to 100 respondents who are the people of Lhoknga District. The results showed that the implementation of PT Lafarge Cement Indonesia's CSR program in the fields of education, health, economy, and religion partially or simultaneously had a significant effect on the welfare of the community in Lhoknga District, Aceh Besar District. Based on the results of the R square test, it shows that the welfare of the community in Lhoknga District, Regency is influenced by the CSR program of PT Lafarge Cement Indonesia by 34.5%

KEYWORDS: *CSR, Education, Economics, Religion, Welfare*

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab atau kewajiban perusahaan terhadap lingkungan. Setiap perusahaan terutama yang bergerak di bidang Sumber Daya Alam (SDA) memiliki kewajiban untuk menjalankan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). PT. Lafarge Cement Indonesia (LCI) Lhoknga Aceh Besar merupakan salah satu perusahaan yang juga telah menerapkan CSR dalam beberapa bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan CSR PT Lafarge Cement Indonesia bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan agama terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan masyarakat Kecamatan Lhoknga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR PT Lafarge Cement Indonesia bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan agama secara parsial atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan hasil uji R square menunjukkan bahwa

kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten dipengaruhi oleh program CSR PT Lafarge Cement Indonesia sebesar 34,5%.

KATA KUNCI: *CSR, Pendidikan, Ekonomi, Keagamaan, Kesejahteraan*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perusahaan atau industri tentunya sangat bermanfaat terhadap peningkatan perekonomian. Namun demikian, Kehadiran sebuah perusahaan di tengah-tengah masyarakat, suka atau tidak suka, secara sosial juga akan mempengaruhi wilayah setempat terutama di sekitar wilayah ruang tempat perusahaan tersebut berada. Dari satu perspektif, kehadiran sebuah perusahaan sangat diperlukan dalam memperluas pembangunan yang sedang dilaksanakan, disisi lainnya kehadiran sebuah perusahaan akan membawa efek positif dan juga akan membawa dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan (Hartono, 2018). Oleh karena itu, setiap perusahaan dalam menjalankan berbagai aktifitasnya tetap harus fokus pada keadaan lingkungan di sekitaran tempat perusahaannya beroperasi. Setiap perusahaan wajib memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan oleh aktifitas perusahaan terhadap penduduk di sekitaran wilayah operasi perusahaan, seperti pencemaran lingkungan, limbah yang berbahaya, polusi dan lain-lainya. Untuk menanggapi hal tersebut, maka sudah seharusnya setiap perusahaan memberikan dana pertanggung jawabannya atau yang disebut dengan *Corpotare Cocial Responsibility (CSR)*.

Corporate Social responsibility (CSR) merupakan instrumen karakteristik bagi suatu perusahaan untuk membersihkan keuntungan besar yang diperoleh karena disadari bahwa cara-cara perusahaan untuk mendapatkan keuntungan kadang-kadang merugikan pihak lain, baik secara tidak sengaja maupun sengaja. Dikatakan mekanisme alamiah karena CSR merupakan konsekuensi dari dampak atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan adalah mengubah kondisi masyarakat yang terkena dampak ke keadaan yang lebih baik. sehingga masyarakat bisa merasakan kenyamanan dan kementraman kembali (Huda, 2011).

Diera saat ini, pelaksanaan CSR semakin menguat, apalagi kemudian secara tegas dinyatakan dalam UU PT No. 40 Tahun 2007. Dalam undang-undang tersebut secara tegas dalam pasal 74 ayat 1 dinyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan usaha di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam yaitu wajib melakukan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun undang-undang PT tidak merinci secara rinci berapa banyak besaran biaya yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar CSR dan sanksi-sanksi bagi individu yang mengabaikannya. Selain itu, pada ayat 2, 3 dan 4 hanya diungkapkan bahwa CSR direncanakan dan ditetapkan sebagai biaya perusahaan yang

pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan legitimasi dan kewajiban. PT yang tidak melakukan CSR dapat dikenakan sanksi sesuai standar peraturan dan undang-undang. Peraturan lain yang juga membahas CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang "Penanaman Modal" yang terdapat dalam Pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa: "setiap penanaman modal wajib melaksanakan kewajiban sosial perusahaan" (Fadilah, 2009).

Setiap perusahaan yang memberikan dana CSR tersebut, biasanya mempunyai tujuan-tujuan tertentu, salah satunya yaitu menambah kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitarnya serta menarik sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi. Sehingga dengan dilaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan dapat berdampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di sekitaran daerah tersebut, seperti membantu mengurangi biaya hidup masyarakat, membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat beserta wawasannya dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat secara permanen yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Di Indonesia sendiri banyak perusahaan-perusahaan tambang yang menerapkan CSR dengan tujuan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar, salah satunya yaitu perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang bergerak di bidang pengolahan semen yang berada di Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Besar. Dimana Perusahaan tersebut juga memberikan dana CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang tinggal di daerah yang berdekatan dengan perusahaan tersebut beroperasi. Akan tetapi, dalam pelaksanaan tanggungjawab sosialnya (CSR) PT Lafarge Cement Indonesia sejak tahun 2009 hanya menjalankan 4 program unggulan untuk pengembangan ekonomi masyarakat. Program ini dilaksanakan berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat serta berkontribusi meningkatkan pembangunan masyarakat sekitaran daerah tersebut. Program CSR ini tersebar di 34 desa di Kecamatan Lhoknga dan Leupung. Berbagai program dari empat sektor utama yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan agama, merupakan program jangka panjang yang terjaga keberlanjutannya dan dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat (Nurlina & Rusdy, 2020).

CSR Bidang Pendidikan merupakan salah satu bentuk wujud untuk pembangunan bangsa. Pendidikan tentunya tidak dapat diabaikan oleh setiap perusahaan yang menerapkan program CSR. Maka tidak mengherankan apabila pendidikan menjadi bidang yang tidak terlewatkan dalam penerapan CSR oleh setiap perusahaan. CSR Bidang Kesehatan merupakan salah satu program CSR yang juga senantiasa dijalankan oleh setiap perusahaan. Program CSR ini bisa dijalankan dengan banyak cara, hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan serta apa yang semestinya dilakukannya di daerah setempat. CSR bidang

Ekonomi merupakan salah satu program yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat pada bidang ekonomi serta menjadi perhatian serius oleh setiap pemangku kebijakan CSR. Maka program ini, seringkali menjadi program andalan oleh setiap perusahaan dalam mengimplementasikan CSRnya. CSR Bidang Agama merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat agar masyarakat dapat lebih meningkatkan mutu pembangunan di aspek sosial keagamaannya (Yunara, 2019).

Dalam sektor pendidikan, PT. Lafarge Cement Indonesia biasanya memberikan bantuan beasiswa kepada siswa di Kecamatan Lhoknga dan Leupung. Selanjutnya perusahaan juga memberikan komitmen untuk lebih mengembangkan keahlian sumber daya manusia lokal tercermin dalam program EVE (Venture based-Professional Training). EVE adalah program pelatihan profesi (kejuruan) teknonolgi semen setara D3 yang dimiliki oleh induk perusahaan, yang bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jakarta dengan penekanan belajar pada praktek lapangan. Pada tanggal 9 Agustus 2016, perusahaan tersebut memberangkatkan 14 siswa terbaik dari Lhoknga dan Leupung ke pabrik Holcim Indonesia di Cilacap, Focal Java dan Narogong, Jawa Barat, untuk belajar selama tiga tahun agar mendapatkan ijazah kelulusan D3 di bidang teknik mesin dan mendapatkan sertifikat dari BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi).

Dalam bidang kesehatan pihak perusahaan melakukan program yaitu sunat massal yang diberikan kepada anak-anak, dan pemberian air bersih kepada masyarakat Lhoknga. Selanjutnya, dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar area perusahaan, pihak perusahaan memberikan bantuan CSR berupa perkakas dan mesin pembuat perabotan, yang mana kedua barang tersebut sudah didirikan h pada salah satu usaha perabotan sejak tahun 2016 yang berlokasi di tanah milik desa tersebut. Dengan adanya pemberian usaha perabot ini, diharapkan dapat memberikan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat. Pada tahun 2015 perusahaan juga membuat program penggemukan sapi yang berjumlah delapan ekor sapi dan kemudian di bagikan kepada delapan orang masyarakat.

Selain itu ada juga bentuk bantuan program CSR dalam bidang ekonomi lainnya adalah berupa pemberian dana kesatu desa yaitu Desa Nusa yang selanjutnya dikelola oleh BUMG desa tersebut dalam bentuk simpan pinjam Gampong (SPG). Hasilnya pun dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga di Desa tersebut. Di bidang keagamaan perusahaan membuat program yaitu perlombaan-perlombaan seperti musabaqah tilawatil quran, fahmil quran, dan perlombaan lainnya. Adapun tujuan dari kesemua program yang dilakukan oleh pihak perusahaan tersebut adalah untuk membantu masyarakat agar lebih

berkualitas serta juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka (Serambi, 2016).

Berbicara mengenai kesejahteraan, tentunya memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan negara Indonesia seperti yang termuat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang salah satu tujuannya yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat dapat menciptakan struktur masyarakat yang seimbang dan teratur dengan memberi kesempatan kepada semua masyarakat untuk membangun suatu kehidupan yang layak, adil dan makmur (BPS, 2017). Kesejahteraan masyarakat juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang terorganisir dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pemberian bantuan kepada individu sebagaimana yang dilakukan oleh PT Lafarge Cement Indonesia untuk mengatasi masalah kebutuhan kehidupan sehari-hari dalam beberapa bidang seperti, kehidupan keluarga, kesehatan, penyesuaian sosial, standar kehidupan, dan hubungan sosial (Sumual, Dkk 2018).

Meskipun sejumlah bantuan CSR telah diberikan, namun realita di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut masih banyak yang berada pada tingkat kesejahteraan I dan II. Di sini, terdapat sebanyak 2.286 keluarga atau 50,96% keluarga berada pada tingkat kesejahteraan II dan sebanyak 1472 keluarga atau 32,82% keluarga berada pada tingkat kesejahteraan I (BPS Aceh Besar, 2020). Dalam BKKBN, (2011), dijelaskan bahwa: Tingkat kesejahteraan I merupakan tingkatan pertama yang setiap anggota keluarganya makan dua kali sehari atau lebih, semua anak berusia 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah, anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian, rumah yang mereka tempati memiliki atap, lantai, dan dinding yang layak. Sementara itu, tingkat kesejahteraan II yaitu keluarga yang hanya cukup memenuhi paling kurang satu kali seminggu, semua anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Dan seluruh sebulan terakhir keluarga sehat. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu setelan pakaian baru dalam setahun, luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah, Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga mereka dapat menyelesaikan kewajiban/kemampuan masing-masing, anggota keluarga yang bekerja untuk mendapatkan gaji, semua anggota keluarga berusia 10-60 tahun dapat membaca dengan teliti dengan bahasa Latin, Pasangan usia subur dengan setidaknya dua anak atau lebih menggunakan kontrasepsi/obat-obatan.

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwasanya masih banyak masyarakat di Kecamatan Lhoknga yang kehidupannya masih hanya dapat mengatasi masalah kebutuhan mendasar keluarga dan kebutuhan psikologisnya saja. Di sini, sebagian masyarakat di

Kecamatan Lhoknga masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan untuk pengembangan peningkatan pengetahuan mereka tentang agama serta belum sepenuhnya mampu untuk ambil bagian dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka, apalagi untuk memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/ televisi dan internet (BPS Aceh Besar, 2020). Fenomena tersebut tentunya menarik dikaji lebih lanjut bagaimana pengaruh penerapan CSR PT. LCI dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh A.Arsyad, dkk (2017), didapatkan bahwa implementasi program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, kenaikan keinginan dan kebutuhan dasar manusia dan serta keamanan mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Kemudian, hasil penelitian Jamaluddin & Anwar (2017) juga menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan masyarakat kelompok tani di Kecamatan Nuha. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menunjukkan bahwa Implementasi program CSR bidang agama yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa bantuan CSR di bidang agama juga memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

2. TINJAUAN TEORITIS

A. Kesejahteraan

Dalam Undang-undang No.11 tahun 2009, kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar mendapatkan kehidupan yang layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan kesejahteraan masyarakat yaitu suatu kondisi yang memperlihatkan keadaan hidup masyarakat yang bisa dilihat dari standar kehidupan mereka (Badrudin, 2012).

Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu ukuran berpendapat bahwa kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran dari hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang unggul, yang meliputi: pembangunan peningkatan kemampuan, dan pemerataan kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan yang baik baik, tingkat pendapatan, tingkat kehidupan, peningkatan terhadap informasi budaya beserta nilai-nilai kemanusiaan dan selanjutnya menumbuhkan skala ekonomi yang baik dan ketercapain keputusan sosial bagi masyarakat dan bangsa Todaro, dkk (dalam Aisyah, 2018). Adapun indikator kesejahteraan menurut Bintarto (dalam Badrudin, 2012), dapat diukur dari beberapa aspek berikut:

- 1) Kualitas hidup dari sisi materi, diantaranya seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Kualitas hidup dari sisi fisik, seperti kesehatan tubuh dan juga lingkungan sekitar.
- 3) Kualitas hidup dari sisi mental, seperti fasilitas pendidikan dan lingkungan budaya.
- 4) Kualitas hidup dari sisi spritual, seperti moralitas, etika dan keserasian penyesuaian.

B. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam sejarah modern dikenal sejak Howard R. Bowen menerbitkan Bukunya yang berjudul *Social Responsibilities of The Businessman*. Buku ini menggagas beberapa prinsip mengenai tanggungjawab sosial perusahaan, ide dasar yang di kemukakan oleh Howard R. Bowen yaitu mengenai tentang kewajiban pihak perusahaan dalam menjalankan aktifitas perusahaan harus searah atau sejalan dengan nilai-nilai ataupun tujuan yang ingin dicapai oleh pihak masyarakat yang bertempat didekat perusahaan tersebut berada. Pada dasarnya, CSR tentu bukan istilah yang lain, sebelum istilah CSR digunakan, CSR sudah sama tuanya sejalan dengan bisnis dan perdagangan itu juga. Pihak pemerintah sejak lama berfokus pada perusahaan yang hanya mencari keuntungan besar, namun perusahaan merugikan klien dan juga masyarakat sekitarnya. Kemudian dari dampak yang disebabkan oleh pihak perusahaan tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan yang terdiri dari tanggung jawab sosial dan tanggung jawab lingkungan yang terdiri dari 48 tanggung jawab, yang ketentuannya diatur didalam ketentuan UU Perseroan (perusahaan) Terbatas ini. Namun latarbelakang dimasukkannya ketentuan tersebut adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial oleh pihak perusahaan terhadap lingkungannya dan keadaan masyarakat disekitar tempat perusahaan beroperasi. Meskipun demikian, ketentuan ini tentu tidak bersifat secara menyeluruh. Akan tetapi, ketentuan ini memiliki batasan dan keadaan-keadaan tertentu yang peraturan pelaksanaannya diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Selain itu, ketentuan ini juga bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan perusahaan yang serasi, seimbang dan juga sesuai dengan kebutuhan lingkungan, nilai, norma, serta budaya masyarakat kawasan setempat (Tanudjaja, 2006).

World Business Council For Sustainable Development dalam Purnamawati (2016), mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen yang senantiasa dilakukan oleh dunia usaha untuk bertindak secara moral dan juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi bersama dengan meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja serta semua keluarganya dan juga komunitas setempat atau masyarakat luas. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwasanya *corporate social responsibility (CSR)* merupakan suatu komitmen sosial dari per-

sahaan sebagai bentuk terhadap kepedulian perusahaan bagi masyarakat dan juga kelestarian lingkungan serta tanggungjawab terhadap kesejahteraan tenaga kerja perusahaan didalam praktek bisnis perusahaan. Namun demikian, dalam penelitian ini, penulis melihat beberapa dimensi CSR sebagai berikut: (Murdiyanto, 2012: 50).

1. CSR bidang pendidikan, pendidikan merupakan salah bentuk tanggung jawab pihak perusahaan dalam bentuk pemberian beasiswa, pelatihan kejuruan, pembinaan madrasah belajar dll (Hadisuamardjo, 2014). Adapun indikator CSR bidang pendidikan meliputi: (1) Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan siswa tidak mampu, (2) Magang atau job training dan (3) Pemberian sarana pendidikan.
2. CSR bidang Kesehatan Kesehatan merupakan salah satu bentuk kewajiban perusahaan di bidang Program kesehatannya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat disekitar perusahaan tersebut berada. Program kesehatan tersebut akan disesuaikan berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat (Agustina, 2012). Adapun indikator CSR bidang kesehatan meliputi (1) Pemberian Pengobatan, (2) Pemberian gizi bagi balita dan (3) Program sanitasi masyarakat.
3. CSR bidang ekonomi, CSR di bidang ekonomi yang merupakan salah satu jenis kewajiban atau tanggung jawab perusahaan di bidang Ekonominya, tanggung jawab disini yaitu dengan melakukan Program pengembangan ekonomi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di sekitaran perusahaan tersebut beroperasi dengan melakukan mengembangkan potensi-potensi unggulan daerah (Aziz, 2017). Adapun indikator CSR bidang ekonomi meliputi: (1) Pemberian bantuan untuk kegiatan di bidang pertanian, (2) Pemberian bantuan untuk kegiatan di bidang peternakan, (3) Pembentukan koperasi dan (4) Usaha kecil menengah (UKM).
4. CSR bidang agama merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat agar masyarakat dapat lebih meningkatkan mutu pembangunan di aspek sosial keagamaannya, CSR bidang agama ini bertujuan agar masyarakat lebih memiliki kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya terhadap keagamaan, kebudayaan dan kesenian (Yunara, 2019). Adapun indikator CSR bidang agaman meliputi: (1) Melakukan perbaikan infrastruktur tempat ibadah di wilayah masyarakat setempat, (2) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang

pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan agama secara parsial maupun simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H1 : Terdapat pengaruh penerapan CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan agama secara parsial maupun simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Dalam hal ini, penulis juga melakukan uji instrument melalui pengujian validitas dan reabilitas. Sedangkan untuk keabsahan datanya penulis melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan uji regresi linier berganda : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$.

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan antara T hitung dengan T tabel dengan ketentuan: jika T hitung > T tabel (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan untuk uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel, jika F hitung > dari F tabel maka H_0 ditolak H_a diterima. Dan untuk mengetahui besaran pengaruh secara simultan yang dihasilkan dari penerapan Corporate Social Responsibility PT. Lafarge Cement Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, dapat dilakukan dengan cara pengujian R Square.

Adapun penjelasan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami pada operasionalisasi variabel berikut:

Tabel 1. Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	CSR bidang pendidikan	Pendidikan merupakan salah bentuk tanggung jawab pihak perusahaan dalam bentuk pemberian beasiswa, pelatihan kejuruan, pembinaan madrasah belajar dll (Hadisuamardjo, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan siswa tidak mapu 2. Magang atau job training. 3. Pemberian sarana pendidikan. 	Likert

2	CSR bidang Kesehatan	Kesehatan merupakan salah satu bentuk kewajiban perusahaan di bidang Program kesehatannya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat disekitar perusahaan tersebut berada. Program kesehatan tersebut akan disesuaikan berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Agustina, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Pengobatan 2. Pemberian gizi bagi balita 3. Program sanitasi masyarakat 	Likert
3	CSR bidang ekonomi	CSR di bidang ekonomi yang merupakan salah satu jenis kewajiban atau tanggung jawab perusahaan di bidang Ekonominya,tanggung jawab disini yaitu dengan melakukan Program pengembangan ekonomi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di sekitaran perusahaan tersebut beroperasi dengan melakukan mengembangkan potensi-potensi unggulan daerah. (Aziz, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian bantuan untuk kegiatan di bidang pertanian 2. Pemberian bantuan untuk kegiatan di bidang peternakan. 3. Pembentukan koperasi. 4. Usaha kecil menengah (UKM). 	Likert
4	CSR bidang Agama	CSR bidang agama merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat agar masyarakat dapat lebih meningkatkan mutu pembangunan diaspek sosial keagamaannya, CSR bidang agama ini bertujuan agar masyarakat lebih memiliki kesempatan untukmengaktualisasikan dirinya terhadap keagamaan, kebudayaan dan kesenian . (Yunara, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perbaikan infrastruktur tempat ibadah di wilayah masyarakat setempat. 2. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan. (Eko Murdiyanto, 2012: 50). 	Likert
5	Kesejahteraan	Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu ukuran berpendapat bahwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hidup dari segi materi 	Likert

	<p>kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran dari hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang unggul, yang meliputi: pembangunan peningkatan kemampuan, dan pemerataan kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan yang baik baik, tingkat pendapatan, tingkat kehidupan, peningkatan terhadap informasi budaya beserta nilai-nilai kemanusiaan dan selanjutnya menumbuhkan skala ekonomi yang baik dan ketercapain keputusan sosial bagi masyarakat dan bangsa Todaro,dkk (dalam Aisyah, 2018).</p>	<p>2. Kualitas hidup dari segi fisik 3. Kualitas hidup dari segi mental 4. Kualitas hidup dari segi spiritual. Bintarto (Rudy Badrudin, 2012).</p>	
--	---	--	--

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Diketahui bahwasanya, responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 69%. Sedangkan tingkat pendidikan terakhir, lebih dominan pada tingkat SMA dengan persentase sebesar 53%. Adapun untuk usianya, lebih didominasi oleh responden yang usianya lebih dari 56 tahun dengan persentase 24%. Sementara untuk jumlah tanggungan keluarga, lebih didominasi oleh responden dengan jumlah tanggungan keluarga antara 2-3 orang dengan persentase 44%. Sedangkan untuk jumlah penerimaan bantuan, lebih didominasi pada penerimaan antara 2-3 kali dengan persentase sebesar 58%. Dalam hal ini, jenis penerimaan bantuan program CSR PT.Lafarge Cement Indonesia lebih di dominasi pada jenis Beasiswa dengan persentase 29,7% dari total banyaknya bantuan yang pernah diterima. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	31	31,0
	b. Perempuan	69	69,0
	Jumlah	100	100,0
2	Pendidikan Terakhir		

	a. SD	4	4,0
	b. SMP	10	10,0
	c. SMA	53	53,0
	d. Diploma	8	8,0
	e. Sarjana	25	25,0
	f. Pasca Sarjana	0	0
	Jumlah	100	100,0
3	Usia		
	a. 15-20	3	3,0
	b. 21-26	3	3,0
	c. 27-32	9	9,0
	d. 33-38	11	11,0
	e. 39-44	9	9,0
	f. 45-50	20	20,0
	g. 51-56	21	21,0
	h. > 56	24	24,0
	Jumlah	100	100,0
4	Jumlah Tanggungan Keluarga		
	a. ≤ 1 orang	5	5,0
	b. 2-3 orang	44	44,0
	c. 4-5 orang	36	36,0
	d. > 5 orang	15	15,0
	Jumlah	100	100,0
5	Periode memperoleh bantuan CSR dari PT.Lafarge Cement Indonesia		
	a. 1 Kali	31	31,0
	b. 2-3Kali	58	58,0
	c. > 3 kali	11	11,0
	Jumlah	100	100,0
6	Jenis bantuan yang pernah diterima	65	29,7
	a. Beasiswa	4	1,8
	b. Bantuan pendidikan kejuruan	1	0,5
	c. Pemberian mesin perabot	9	4,1
	d. Pemberian obat-obatan	9	4,1
	pertanian dan benih	37	16,9
	e. Kegiatan peningkatan	23	10,5
	peternakan	16	7,3
	f. Simpan pinjam Gampong	6	2,7
	g. Mendirikan musalla Gampong	6	2,7
	h. Penyelenggaraan MTQ	6	2,7
	i. Pembinaan dan pembagunan	43	19,6

	tempat pendidikan		
	j. Melakukan program kesehatan gratis dan bekerja sama dengan puskesmas		
	k. Sunat massal		
	Jumlah	219 kali	100,0

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah).

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan alat pengukur untuk dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment* antara skor setiap item pernyataan. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan hasil uji validitas terhadap 16 item pernyataan tersebut, semuanya dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yang mana r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361.

Sedangkan uji reliabilitas merupakan reabilitas dari suatu instrumen biasanya dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi. Metode pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu dengan membandingkan nilai alphanya yang harus lebih besar dari 0,60. Dan hasil uji setiap variable X1, X2, X3, X4 dan Y, memiliki nilai yang lebih besar daripada 0.60. Artinya, setiap item pertanyaan pada setiap variabel tersebut diatas dinyatakan reliable, sehingga sejumlah pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut sudah layak digunakan dalam penelitian.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* yang mengacu pada ketentuan jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0,448, di mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 ($0,448 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari

residual signifikan atau (> 0.05), maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diketahui bahwasanya nilai signifikansi Variabel Pendidikan (0,747), Kesehatan (0,930), Ekonomi (0,825), dan Agama (0,805) lebih besar dari 0,05. Maka dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa data pada setiap butir pernyataan variabel yang ada dalam penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya model regresi termasuk dalam kategori baik (tidak adanya keraguan/ hasil analisis regresi akurat).

3. Uji Multikolinearitas

Pada dasarnya, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$. Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini diketahui bahwasanya nilai VIF variabel Pendidikan (1,159), Kesehatan (1,140), Ekonomi (1,239), dan Agama (1,053) lebih kecil atau (< 10), dan nilai tolerance variabel Pendidikan (0,863), Kesehatan (0,877), Ekonomi (0,807), dan Agama (0,950) lebih besar atau ($> 0,10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada setiap variabel dalam penelitian ini, terbebas dari multikolinieritas, artinya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

D. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Untuk hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.108	1.944	
1			
Pendidikan	.314	.127	.222
Kesehatan	.303	.115	.234
Ekonomi	.156	.056	.256
Agama	.308	.125	.209

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat diketahui nilai koefisien regresi berturut-turut, yaitu: $a = 1,108$; $b_1 = 0,314$; $b_2 = 0,303$; $b_3 = 0,156$; dan $b_4 = 0,308$. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 1,108 + 0,314 X_1 + 0,303 X_2 + 0,156 X_3 + 0,308 X_4$.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada table 4.3 berikut

Tabel 4. Hasil Uji T Hitung Hipotesis Parsial

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.108	1.944		.570	.570
	Pendidikan	.314	.127	.222	2.482	.015
	Kesehatan	.303	.115	.234	2.640	.010
	Ekonomi	.156	.056	.256	2.769	.007
	Agama	.308	.125	.209	2.458	.016

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, dapat dilihat bahwa penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, memiliki nilai T hitung lebih besar dari t table (1,983). Artinya keseluruhan hipotesis alternatif yang ada dalam penelitian ini diterima. Sedangkan untuk hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada table 4.4 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.524	4	48.381	12.524	.000 ^b
	Residual	366.986	95	3.863		
	Total	560.510	99			

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Dari hasil temuan tersebut, dapat diketahui bahwasanya penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, memiliki nilai F hitung sebesar 12,524 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sedangkan nilai F tabelnya yaitu 2,46. Hal tersebut memberikan gambaran bahwasanya nilai F hitung > F tabel (12,524 > 2,46), dengan demikian, hipotesis alternatif yang terdapat dalam penelitian ini diterima.

F. Hasil Uji R Square

Untuk hasil uji R square dapat dilihat pada table 4.5 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.345	.318	1.965

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Dari tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai R Square yang diperoleh yaitu 0,345 atau 34,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan Corporate Social Responsibility PT. Lafarge Cement Indonesia memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 34,5%, sedangkan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Pembahasan

1) Pengaruh Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Pendidikan merupakan bagian penting dalam aspek kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan selain menjadi penjamin bagi kemajuan, pendidikan juga menjadi penjamin bagi kemakmuran suatu bangsa. Pada dasarnya, Pendidikan menjadi sesuatu yang penting karena dapat membuat individu mengembangkan kapasitas dirinya untuk menjadi seseorang yang berilmu, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan mandiri. Dengan demikian, orang-orang yang berpendidikan biasanya akan dengan mudah dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya, terutama pada masalah yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan. Jadi dapat dikatakan jika peran pendidikan dalam kehidupan seseorang salah satunya untuk memperbaiki taraf kehidupan. Mereka yang memperoleh pendidikan yang tinggi biasanya lebih mampu berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi. Contoh sederhananya saja, buta aksara merupakan hambatan utama bagi seseorang untuk terlibat dalam porsi besar pada aktivitas perekonomian.

Pengalaman empiris juga telah membuktikan bahwa bangsa-bangsa yang telah menikmati kemakmuran dan kesejahteraan dewasa ini adalah bangsa-bangsa yang melaksanakan pembangunan berdasarkan strategi pengembangan sumber daya manusia. Artinya, melaksanakan pembangunan nasional dengan menekankan pada pembangunan pendidikan guna pengembangan kualitas sumber daya manusia (Kusnandi, 2017). Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan pilihan strategi untuk

mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sendiri menjadikan Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi pengarusutamaan strategi pembangunan bangsa Indonesia yaitu salah satunya melalui perbaikan sistem pendidikan (www.setneg.go.id). Oleh karena itu, dukungan CSR dalam hal pendidikan juga menjadi strategi penting dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Seperti yang telah dilakukan oleh PT. LCI melalui pemberian beasiswa bagi pelajar yang kurang mampu dan peningkatan/pengembangan proses belajar mengajar serta melakukan pembinaan atau pembangunan tempat pendidikan yang dilakukan oleh PT Lafarge Cement Indonesia melalui program CSR-nya menjadi sangat penting bagi masyarakat setempat. Terutama dikarenakan sebagian besar masyarakat di sekitar area tersebut, masih hidup pada tingkat kesejahteraan I dan II (BPS Aceh Besar, 2020), di samping dari kewajiban pihak perusahaan dalam menjalankan program tanggung jawab sosialnya (CSR).

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diketahui bahwasanya penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Hasil uji regresi juga menunjukkan pengaruh positif, yang menggambarkan bahwa setiap meningkatnya peran kepedulian PT. Lafarge Cement Indonesia terhadap pendidikan masyarakat di sekitar wilayah tersebut, maka tentunya akan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat pada wilayah tersebut. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa peranan kepedulian PT. Lafarge Cement Indonesia melalui program CSR di bidang pendidikan telah berperan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Farida, 2014), dimana bantuan pendidikan yang diberikan oleh BMT Harapan ummat Kudus melalui program CSR nya secara periode dan *continue* dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

2) Pengaruh Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Keadaan fisik yang sehat tentunya menjadi suatu harapan bagi setiap orang, termasuk Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Namun demikian, limbah yang dihasilkan melalui operasi perusahaan di bagian pertambangan tentunya akan sangat mengganggu kesehatan masyarakat yang tinggal disekitar tempat tersebut, termasuk masyarakat di Kecamatan Lhoknga yang hidup berdampingan dengan tempat PT. Lafarge Cement Indonesia beroperasi. Dalam hal ini, secara tidak langsung kesehatan masyarakat di Kecamatan Lhoknga tersebut tentunya akan terancam, sehingga tanggung jawab sosial

perusahaan disini sangatlah dituntut, demi terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui keadaan fisik yang sehat. Di samping itu, perusahaan juga tentunya memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya dalam bidang kesehatan. Hal ini sesuai dengan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 53/PUU-VI/2008 yang menyatakan bahwa setiap perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dimana terdapat kelompok penduduk lokal yang berdekatan dengan areal tersebut, maka pihak perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan, yaitu bentuk pelayanan kesehatan yang optimal. Dengan tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya oleh komunitas lokal, maka komunitas lokal beserta keluarganya dapat memberikan produktivitas yang tinggi baik sosial maupun ekonomi (Fajar, 2008). Kesehatan sendiri juga merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa. Oleh karena itu, tingkat kesehatan masyarakat perlu diperhatikan dengan baik, terutama bagi perusahaan yang dalam operasionalnya dapat memberikan dampak limbah bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, diketahui bahwasanya penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Lebih lanjut, berdasarkan nilai estimasi juga menunjukkan pengaruh positif dari penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan peran penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan, juga tentunya akan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Hingga saat ini penerapan bantuan bidang Kesehatan yang diterapkan oleh PT. LCI adalah melalui dukungan penyediaan air bersih dan dukungan Kesehatan lainnya seperti sunat massal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arsyad, dkk, (2017), yang menunjukkan bahwa kesehatan, lingkungan, keinginan dan kebutuhan dasar manusia dan keselamatan berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Bogor.

3) Pengaruh Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Aktivitas ekonomi memegang peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan dan kehidupan ekonomi masyarakat yang stabil. Oleh karena itu pemberdayaan ekonomi sangatlah penting untuk dilakukan. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang melibatkan banyak pihak mulai dari pemerintah, perusahaan hingga masyarakat harus

mampu mewujudkan kesejahteraan ekonomi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan perekonomian yang stabil tersebut adalah dengan memperkuat dan memberdayakan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian serius setiap pemangku kebijakan CSR. Sehingga program peningkatan pendapatan masyarakat atau individu seringkali menjadi program andalan setiap perusahaan dalam mengimplementasikan CSR-nya. Peningkatan pendapatan ekonomi ini bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah dan hingga program pemberdayaan petani maupun nelayan (Yuwantono, dkk., 2017).

Dalam penerapan CSR bidang ekonomi yang diterapkan oleh PT. LCI untuk mendukung perekonomian masyarakat di sekitar area perusahaan yaitu dengan memberikan bantuan berupa perkakas dan mesin pembuat perabotan, yang mana kedua barang tersebut sudah didirikan h pada salah satu usaha perabotan sejak tahun 2016 yang berlokasi di tanah milik desa tersebut. Dengan adanya pemberian usaha perabot ini, diharapkan dapat memberikan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat. Pada tahun 2015 perusahaan juga membuat program penggemukan sapi yang berjumlah delapan ekor sapi dan kemudian di bagikan kepada delapan orang masyarakat. Selain itu ada juga bentuk bantuan program CSR dalam bidang ekonomi lainnya adalah berupa pemberian dana kesatu desa yaitu Desa Nusa yang selanjutnya dikelola oleh BUMG desa tersebut dalam bentuk simpan pinjam Gampong (SPG). Hasilnya pun dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga di Desa tersebut.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diketahui bahwasanya penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Lebih lanjut hasil uji regresi juga menunjukkan pengaruh positif penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan peran penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi tentunya juga ikut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mapisangka (2009), ia mengemukakan bahwa salah satu Implementasi program CSR PT. Batamindo Investement Cakrawala (BIC) di bidang ekonomi yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan periodik, telah memberikan dampak terhadap kesejahtraan masyarakat.

4) Pengaruh Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang keagamaan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh

Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang agama merupakan bentuk kepedulian sosial perusahaan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan menjalin hubungan lintas agama dalam forum sarasehan, karena hal ini didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah. Terutama di daerah Aceh yang kental dengan nuansa islaminya. Pentingnya adanya bantuan dalam bidang keagamaan seperti bantuan untuk masjid atau organisasi keagamaan lainnya dalam mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan masyarakat dengan tenang dan nyaman dalam melakukan ibadah. Dalam hal ini, bentuk dukungan bantuan CSR bidang keagamaan yang telah diterapkan oleh PT LCI adalah melalui pengadaan program yaitu perlombaan-perlombaan seperti musabaqah tilawatil quran, fahmil quran, dan perlombaan lainnya.

Dari hasil analisis data sebelumnya, diketahui bahwasanya penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Lebih lanjut, dari hasil nilai estimasi pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar juga menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan peran penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama juga ikut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), ia menunjukkan bahwa Implementasi program CSR bidang agama yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sukajadi, Air Gading, Talang Jawa, Saung Naga, Tanjung Agung, Puser dan Batu Kuning Kabupaten Ogan Komering Ulu.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan program CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan keagamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Semakin meningkat dukungan CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan keagamaan yang diberikan oleh PT. LCI maka juga akan semakin mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Nilai R Square juga menunjukkan bahwa penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di

Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 34,5%.

CSR menjadi salah satu alternatif pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Melalui berbagai program yang ditawarkan perusahaan, masalah sosial masyarakat dapat teratasi terutama peningkatan ekonomi dan masalah Pendidikan. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang melibatkan banyak pihak mulai dari pemerintah, perusahaan hingga masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pihak perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan peranannya dalam melaksanakan dan merealisasikan program-program yang telah ada, serta terus berkontribusi untuk meningkatkan atau menciptakan sejumlah program CSR pada bidang lainnya, seperti program CSR di bidang Sosial dan juga bidang Lingkungan, sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada disekitar wilayah operasionalnya. Begitupun halnya bagi pihak pemerintah, diharapkan agar senantiasa memperkuat pengawasan terhadap penerapan undang-undang mengenai kewajiban menjalankan program CSR oleh pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A. (2018). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Agustina, N. (2012). Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Hulu Energy WMO dalam Pengembangan Masyarakat di Kecamatan Gresik. *Akunesia*, 1-19.
- Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fadilah, S. (2009). Keberhasilan Kegiatan Corporate Social Responsibility Melalui Pengungkapan Dan Audit Corporate Social Responsibility. *Telaah & Riset Akuntansi*, 117-132.
- A.Arsyad, Sudarijati, & D.Gemina. (2017). Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Strateginya Untuk Peningkatan Kepuasan Masyarakat Serta Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Agribisnis*, 2-4.
- Jamaluddin, Suhardi, & Anwar, M. (2017). Pengaruh (CSR) PT Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 3 (2), 137-144.

- Kusnandi. (2017). Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan, *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, Vol 1 No.2.
- Yunara, N. (2019). Pengaruh (CSR) (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur). Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Nurlina, E., & Rusdy. (2020). Implementasi (CSR) PT. LCI Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lhoknga-Leupung Dalam Tinjauan Masalah. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 116.
- Serambi Indonesia. (2016). CSR PT. LCI Dorong Ekonomi Masyarakat . Aceh Besar : Aceh TribunNews.
- BPS. (2020). Kecamatan Lhoknga Dalam Angka 2020. Lhoknga: BPS Kabupaten Aceh Besar.
- Farida. (2014). Analisis Pengaruh Implimentasi (CSR) Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Bmt Harapan Umat Kudus. *Iqtishadia*, Vol 7 (2), 357-378.
- Rudy Badrudin..(2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tanudjaja, B. B. (2006). Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia. *Nirmana*, 92-98.
- Hadisuamardjo, H. (2014). Efektivitas Implementasi Kebijakan Program (CSR) Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, vol 21 (2), 51-67.
- Muldiyanto, Eko. (2012). *Membangun Kemitraan Agribisnis, Inovasi Program Corporate Social Responsibility (CSR)*. Semarang: Yayasan Bina Kerta Lestari.
- Sugiyono. (2013). *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.